

# EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN OAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Friderikus Getu<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang sebagian besar menyerang paru-paru tetapi dapat juga menyerang organ tubuh lainnya. Pengobatan TB biasanya memerlukan waktu 6 bulan yang terdiri dari tahap awal dan tahap lanjutan. Salah satu keberhasilan terapi pasien TB dipengaruhi oleh kesesuaian pengobatan terhadap Standar Pedoman Penanggulangan TB.

**Tujuan Penelitian:** Mengevaluasi penggunaan obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis paru.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik non eksperimental dengan pendekatan secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data rekam medis pasien tuberkulosis paru di RSUD Kota Yogyakarta pada periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2020. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat untuk data karakteristik pasien (jenis kelamin, usia) dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian penggunaan OAT terhadap *outcome* klinik pasien TB paru dengan program statistik terkomputerisasi.

**Hasil Penelitian:** Total sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 70 data rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus TB paru paling banyak terjadi pada pasien laki-laki sebesar 52,85% dan usia antara 15-50 tahun sebesar 67,15%. Pola penggunaan OAT yang sering digunakan adalah kategori 1 (4FDC) yaitu 94,28%. Kesesuaian penggunaan OAT dengan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana TB tahun 2019 diperoleh hasil persentase sesuai sebesar 95,71%. Analisis hubungan kesesuaian penggunaan OAT terhadap *outcome* klinik menunjukkan hasil nilai  $p=0,042$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kesesuaian penggunaan OAT berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana TB tahun 2019 dengan *outcome* klinik pasien TB di RSUD Kota Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Evaluasi, OAT, Tuberkulosis Paru

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# EVALUATION SUITABILITY THE USE OF ANTITUBERCULOSIS DRUGS (OAT) IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN GENERAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Friderikus Getu<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>3</sup>

## *ABSTRACT*

**Background:** Tuberculosis (TB) defined as an infectious disease caused by the mycobacterium tuberculosis that attacks most of part the lungs and other organs at the same time. Treatment of TB commonly takes six months stratified by initial stage and advanced stage. One of the goal therapy for TB patients is affected by the suitability of treatment to the standard TB control guidelines.

**Purposes:** The purpose of this study was to evaluate the use of antituberculosis drugs (OAT) in pulmonary tuberculosis patients.

**Methods:** This research was a non experimental descriptive analytic studies with a retrospective approach. The study was conducted by collecting medical records of pulmonary tuberculosis patients in RSUD Kota Yogyakarta on January 1, 2018 – December 31, 2020. Sample collection was done by purposive sampling. All data were analyzed using univariate analysis for patient characteristics (gender, age) and bivariate analysis to assess the suitability of using OAT to clinical outcomes of pulmonary TB patients.

**Results:** The total sample obtained in this study is 70 patient's medical record. The results show the highest number of pulmonary TB occurring in male patients by 52.85% and 15-50 years group by 67,15%. Commonly used drugs of OAT is category 1 (4FDC) by 94,28%. The suitability use of OAT with the National Guidelines for Medical Services for TB Management in 2019 is 95.71%. Analysis of the relationship between the suitability of the use of OAT on clinical outcomes shows the results by the p value = 0.042.

**Conclusion:** There is a relationship between the suitability of the using of OAT based on the National Guidelines for Medical Services for TB Management in 2019 with the clinical outcome of TB patients in General Hospital Yogyakarta.

**Keywords:** Evaluation, OAT, Pulmonary Tuberculosis

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta